



Sasar 5.500 ASN di Bulan Oktober

Tahap Awal Penggunaan Batik Segoro Amarto Reborn

JOGJA - Batik Segoro Amarto Reborn yang digadang menjadi identitas baru bagi Kota Jogja, bakal segera digunakan secara massal. Tahap awal penggunaannya akan diwajibkan bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemkot Jogja.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, pada Oktober nanti 5.500 ASN sudah diwajibkan untuk menggunakan motif Batik Segoro Amarto Reborn. Pemakaiannya bertepatan dengan peringatan HUT ke-269 Kota Jogja yang jatuh 7 Oktober 2025.

Dia menyampaikan, produksi Batik Segoro Amarto Reborn dilakukan oleh delapan Koperasi Merah Putih (KMP) di Kota Jogja. Penunjukannya lewat Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (Dinkop UKM) Kota Jogja berdasarkan kesiapan koperasi.

Hasto pun memberi catatan terhadap proses produksi Batik Segoro Amarto Reborn. Yakni harus diproduksi menggunakan cara cap. Selain itu, KMP yang ditunjuk sebagai produsen batik juga harus memiliki anggota masyarakat miskin dan pengangguran.



IDENTITAS BARU: Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo saat meluncurkan motif Batik Segoro Amarto Reborn di Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) Jogja (22/5).

"Saya juga tegaskan kalau Batik Segoro Amarto Reborn tidak boleh diproduksi dengan *print* dan tidak bisa di luar Kota Jogja. Karena tidak *deliver* kepada masyarakat kecil," ujar Hasto saat ditemui di Balai Kota Jogja, Selasa (12/8) lalu.

Mantan bupati Kulonprogo dua periode itu menegaskan, pemkot masih membuka peluang bagi koperasi lain untuk membantu produksi Batik Segoro Amarto Reborn. Sebab ke depan batik itu akan diproduksi besar-besaran untuk pelajar di Kota Jogja.

Hasto menyebut, Batik Segoro Amarto Reborn untuk siswa jenjang SD hingga SMP kebutuhannya bisa mencapai 65.000 potong per tahun. Dia memprediksi kebutuhan batik ini bisa secara kontinyu dalam tiga tahun mendatang.

Sebelumnya, Kepala Dinkop UKM Kota Jogja Tri Karyadi Riyanto Raharjo membeberkan, ada tujuh KMP yang masuk daftar produsen Batik Segoro Amarto Reborn. Di antaranya Kelurahan Sosromenduran, Demangan, Patihan, Mantrijeron, Gunungketur, serta Ngampilan. **(inu/laz/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM			

Yogyakarta, 06 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005